

PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS

Tista Fitri Lestari¹ Andi Hidayatul Fadilah² Ulan Ade Putri³ Mulyadi⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ibnu Sina Batam

Email : tistafitрилstr@gmail.com¹ , de_daya@yahoo.com² , mulyadi@uis.ac.id³

Abstrak

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memperkirakan arus kas diwaktu yang akan datang. Penelitian ini meneliti 3 variable independen antara lain yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Sedangkan yang menjadi variable dependennya adalah arus kas. Dalam peneltian ini sampel yang digunakan yaitu perusahaan otomotif yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2020. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini ada 12 perusahaan dalam pengamatan selama 2 tahun berdasarkan metode purposive sampling dengan menggunakan data sekunder berbentuk laporan keuangan. Dari penelitian ini telah dihasilkan bahwa laba kotor berpengaruh secara signifikan terhadap arus, sedangkan laba operasi dan laba bersih memiliki hasil yang sama yaitu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas. Dan laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara stimulant berpengaruh dalam memprediksi arus kas.

Kata Kunci : Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas

1. Pendahuluan

Laporan keuangan identic dengan suatu catatan dari proses pencatatan aktifitas keuangan yang terdapat sewaktu periode tahunan. Laporan keungan dikerjakan oleh manajemen yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan apa yang sudah pemilik perusahaan tugaskan kepadanya. Selain dari itu, laporan keuangan juga dapat dipergunkan guna mencapai tujuan lainnya. Antara lain digunakan sebagai laporan untuk berbagai pihak diluar perusahaan. (Baridwan, 2010:17).

Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan adalah laporan yang sangat diperlukan untuk setiap penanam modal agar bisa menganalis hasil kinerja manajemen perusahaan dan bisa memperkirakan laba yang akan diperoleh dan arus kas dimasa mendatang. Laporan arus kas adalah komponen dari laporan keuangan sebuah perusahaan yang didapatkan dari periode akuntansi yang memperlihatkan arus masuk dan keluar uang tunai. Laporan arus kas juga bagian dari laporan keuangan yang bermanfaat bagi para investor untuk menolong dalam mengambil keputusan investasi.

Melalui laporan keuangan yang dikeluarkan oleh BEI, Para investor dengan mudah mendapati perusahaan manakah yang menghadapi peningkatan arus kas yang paling tinggi.

Dalam memperkirakan arus kas untuk waktu mendatang dapat juga menggunakan laporan keuangan berupa laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan penting yang menyimpan hasil kerja dari suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Laporan laba rugi ialah informasi penting yang berisi hasil dari pekerjaan disebuah perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Penghasilan yang didapat perusahaan dipengaruhi oleh laporan keuangan yang juga menentukan pertumbuhan diperusahaan tersebut. Laba

operasi yang merupakan selisih dari laba kotor yang dikurang biaya-biaya operasional. Biaya operasional didapat dari aktifitas operasional perusahaan. Laba bersih adalah laba operasi yang dikurang dengan pajak penghasilan. Laba bersih menyajikan informasi untuk pemakai laporan keuangan yang berisi ringkasan kinerja dari suatu perusahaan secara menyeluruh pada periode berjalan dan sesudah menghitung besarnya pajak penghasilan.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dan menyajikannya dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul : “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang

2. Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan

Dikutip dari PSAK 1 (2015;1) laporan keuangan adalah dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang sempurna berisi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain beserta penjelasan materi yang merupakan bagian bagian menyeluruh dari laporan keuangan. Dan juga termasuk daftar dan tambahan data yang mempunyai kaitan dengan laporan tersebut. Contohnya data keuangan dalam bagian industry dan geografis beserta penjelasan hasil peralihan harga.

Laporan laba rugi

Menurut Najmudin (2011:71) Laporan laba rugi merupakan perpaduan antara penghasilan dengan biaya pengeluarannya guna menetapkan laba atau rugi bersih. Laporan ini berisi informasi mengenai hasil akhir dari suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Laba kotor

Laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi dari biaya yang membebani perusahaan yang berarti laba kotor adalah seluruh laba yang didapatkan perusahaan. Kasmir (2012:303).

Laba operasi

Menurut Subramanyam, dkk (2010:9) Laba operasi ialah sebuah pengukuran laba yang diperoleh perusahaan dari aktifitas yang sedang dijalankan. Laba operasi yaitu selisih dari laba kotor dengan biaya operasi. Biaya operasi yaitu biaya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan atau biaya yang bersifat operatif yang sewaktu-waktu terjadi didalam perusahaan. Biaya operasi tersebut diantaranya yaitu beban gaji karyawan, biaya iklan dan promosi, biaya perjalanan dinas, biaya administrasi, biaya penyusutan dan sebagainya.

Laba bersih

Laba bersih ialah biaya yang sudah dikurang dari biaya yang menjadi beban perusahaan pada satu periode tertentu termasuk juga pajak. Laba bersih adalah sisa dari laba yang didapat setelah dikurangi beban dan rugi dari penghasilan serta keuntungan. Kasmir (2012:303).

Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan sebuah informasi perusahaan yang penting tentang penerimaan serta pengeluaran kas dalam kurun waktu tertentu dengan pengelompokan transaksi aktivitas operasional, pembiayaan dan investasi (Syafri, 2004:257).

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, kami menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang didapatkan berupa angka angka atau numerik. Metode deskriptif

ialah metode yang dipakai untuk menjabarkan mengenai fakta fakta dan keterkaitan antar variable dengan mengumpulkan data.

Penelitian kuantitatif menguji ide-ide dengan cara mengukur variable dengan angka dan menganalisis data dengan prosedur statistic.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan himpunan seluruh kelompok dari objek yang sedang diteliti. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh perusahaan otomotif yang sudah terdaftar di BEI dari tahun 2019-2020. Berikut populasi pada penelitian ini:

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metallindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5		<i>d.h Branta Mulia Tbk</i>
6	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
7	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
8	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
9	INDS	Indospring Tbk
10	NIPS	Nipress Tbk
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang terpilih adalah purposive sampling. Kriteria dari penentuan sample terdiri dari:

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2020.
2. Perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang lengkap.
3. Perusahaan adalah perusahaan yang mempunyai laba positif pada tahun 2019-2020

Adapun Dari hasil seleksi sampel di atas, maka yang akan menjadi sample dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. 4 perusahaan sebagai berikut :

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
3	INDS	Indospring Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan dari database Bursa Efek Indonesia atau dari web www.idx.co.id dalam periode tahun 2019-2020 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan.

Metode Analisis

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan untuk penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikan secara Parsial (uji t), dan Uji Signifikan secara Simultan (uji f).

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008), Analisis regresi linier berganda ialah suatu kajian gabungan yang dipakai dengan cara berbarengan guna meneliti pengaruh dua ataupun lebih variable bebas tentang satu variable tergantung dengan skala interval.

Persamaan rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Arus Kas Di Masa Mendatang

A = Konstanta

b_1 b_2 b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Laba Kotor

X_2 = Laba Operasi

X_3 = Laba Bersih

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:97), koefisien determinasi (R^2) ialah pengukuran seberapa maksimal kesanggupan model dalam menjabarkan variable dependen. Nilai koefisien determinasi diantar nol 33 dan satu. Nilai R^2 yang kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel-variabel independen (perputaran modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan) dalam menunjukkan jenis variabel dependen (profitabilitas) sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen. Secara umum dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi ganda (R^2) besarnya antara $0 < R^2$.

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Maksud dilakukannya penelitian ini supaya dapat memahami masing-masing variable independent secara parsial atas variable dependen. Dengan tingkat relevan 0.05 maka bisa ditentukan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak. Jika hasil penelitian menunjukkan hitungan $< t_{tabel}$ secara signifikan 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan kalau hasil penelitian menunjukkan hitungan $> t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Riduwan:2013).

UJI Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut (Riduwan: 2013) Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variable independent mempunyai pengaruh yang sama terhadap variable dependen. Apabila hasil dari penelitian ini menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari uji signifikansi secara parsial, variabel laba kotor mempunyai nilai signifikansi di bawah 0,05. Yang artinya bahwa secara parsial hanya laba kotor yang terbukti signifikan mempengaruhi variabel dependen. Lalu bersumber pada uji signifikansi simultan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel laba kotor, laba operasi dan laba bersih memiliki kemampuan yang sama yaitu prediktif terhadap arus kas dimasa mendatang.

Lalu dilihat dari nilai t, variabel laba kotor mempunyai nilai t yang lebih tinggi jika dibanding dengan laba operasi dan laba bersih. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa laba kotor mempunyai kemampuan yang lebih baik jika dibandingkan dari laba operasi dan laba bersih untuk memperkirakan arus kas dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tongku Fernando Siboro yang berjudul Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Pada penelitiannya, laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa depan.

Sedangkan Rispayano (2013) juga melakukan penelitian terdahulu, namun menyimpulkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan dan laba operasi lebih berpengaruh secara signifikan. Sama halnya dengan laba bersih yang juga tidak berpengaruh secara signifikan.

Untuk Menyusun laporan laba rugi, laba kotor lebih dulu dilaporkan daripada dua angka laba yang lain, itu artinya perhitungan laba kotor akan mengumpulkan lebih sedikit komponen penghasilan dan biaya dibanding angka laba yang lain. Jika taksiran suatu angka laba makin detail, maka semakin banyak pilihan teknik akuntansi dimana ada kemungkinan manajer lebih menetapkan metode akuntansi yang berguna untuk pihak-pihak tertentu. Dari alasan tersebut, maka laba kotor lebih relevan dipakai sebagai alat untuk memperkirakan arus kas dimasa mendatang daripada laba operasi dan laba bersih. Hal ini pun bisa menafsirkan kenapa pada penelitian ini Cuma nya laba kotor yang terbukti lebih signifikan untuk memprediksi arus kas dimasa depan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas dimasa yang akan datang pada perusahaan otomotif yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Dapat disimpulkan seperti berikut ini:

1. Secara parsial laba kotor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas dimasa akan datang.
2. Secara parsial Laba operasi tidak mempunyai pengaruh signifikan dan positif dalam memperkirakan arus kas dimasa mendatang.
3. Secara parsial Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan dan positif dalam memperkirakan arus kas masa mendatang.
4. Dari hasil uji secara simultan (uji f), laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara bersamaan atau simultan mempunyai kekuatan prediktif terhadap arus kas.

Saran

Dari hasil yang didapatkan dengan adanya penelitian ini, maka peneliti menuliskan beberapa saran karena adanya keterbatasan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya supaya dapat menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prediksi arus kas di masa yang akan datang.
2. Penelitian berikutnya diharapkan memiliki jangka waktu yang lebih lama untuk memperoleh hasil studi yang lebih baik dan akurat.
3. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat memakai semua standard pengambilan sampel baik yang memperoleh laba dan mengalami rugi.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dan rentang tahun penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi penelitian agar hasil penelitian lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Alifatur Akbar Alamsyah (2019). *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Islam Malang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*— edisirevisi 2009. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- PT Bursa Efek Indonesia . " Indonesian Capital Market Directory 2019-2020" Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Diakses 04 Desember 2021.
- Indah Dwi Kartika Sari (2020). *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Adiati Trihastutik. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 – 2018*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Helpi Apriyani (2019). *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia)*. STIE-IBEK